

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batik baik dari segi estetika, teknologi, maupun fungsinya saat ini telah mengikuti perkembangan zaman. Batik juga telah dijadikan sebagai suatu produk yang mengikuti selera pasar dengan munculnya berbagai macam motif yang beranekaragam, termasuk motif batik kontemporer. Batik kontemporer merupakan jenis batik yang pola motifnya dibuat modifikasi seperti perpaduan motif batik tradisional dengan motif batik kreasi, hingga tidak menggunakan pakem-pakem tradisional (Musman & Arini, 2011). Dikarenakan motif pada batik kontemporer memiliki desain serta warna yang tidak terikat pada pakem-pakem tertentu, maka proses pengerjaannya pun lebih mudah dan singkat. Teknik batik cap merupakan salah satu teknik yang dapat mempermudah proses pengerjaan batik. Pada teknik ini, pengaplikasian lilin panas pada kain dilakukan melalui cetakan yang sesuai dengan bentuk cap. Sejalan dengan perkembangan teknik batik cap, salah satu jenis cap yang sering digunakan sebagai alat cetak ialah cap kayu (Yuningsih & Fardhani, 2021). Cap berbahan kayu ini memiliki kelebihan dari segi harga yang ekonomis serta lebih mudah dalam proses pengerjaannya (Musman & Arini, 2011).

Kemunculan motif batik kontemporer juga berdampak terhadap meningkatnya minat kalangan anak muda menggunakan kain batik berkat adanya fenomena berkain yang berkembang akhir-akhir ini. Salah satu pengayaan visual yang menarik bagi kaum remaja yaitu *doodle art*. *Doodle art* sendiri merupakan suatu gaya menggambar dengan cara mencoret berupa gambar abstrak yang memiliki makna tertentu ataupun tidak bermakna serta terkadang menghasilkan bentuk yang tidak benar namun tetap terlihat unik dan menarik (Novella & Rosandini, 2019). Teknik menggambar *doodle art* juga dikenal sebagai cara menggambar yang spontan. Pada dasarnya teknik *doodle art* ialah melukiskan perasaan seorang seniman (Afriansyah, Darwoto, & Dartono, 2020). Hal tersebut menjadi unik dan justru akan memberi wajah baru pada batik.

Sejalan dengan berkembangnya ragam batik kontemporer yang dipengaruhi oleh ruang dan waktu, serta naiknya minat penggunaan kain batik pada kaum remaja, maka penulis melihat adanya peluang untuk menambahkan khasanah keragaman motif batik kontemporer yang bermuatan kelokalan yaitu mengenai satwa asli Indonesia seperti salah satunya yaitu Burung Luntur Gunung. Burung Luntur Gunung atau yang memiliki nama latin *Apalharpactes Reinwardtii* (Burung Luntur Jawa) merupakan burung endemik Jawa Barat yang memiliki karakteristik visual yang khas, terlihat dari beberapa bagian tubuh Burung Luntur Gunung yang memiliki corak-corak berupa garis-garis berkarakter dinamis yang dapat diolah sebagai elemen desain.

Penelitian ini bersifat *curiosity* menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data primer dan sekunder. Adapun data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi visual, dan eksplorasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa studi literatur seperti buku, jurnal, prosiding, dan artikel. Luaran dari penelitian ini yaitu berupa motif batik kontemporer dengan pengayaan visual *doodle art*, lembaran kain batik, dan cap batik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengembangan motif batik kontemporer yang berkembang dalam fenomena berkain remaja.
2. Adanya potensi pengayaan visual *doodle art* dalam pengembangan motif batik kontemporer dengan inspirasi Burung Luntur Gunung.
3. Adanya potensi pengaplikasian motif batik kontemporer dengan inspirasi Burung Luntur Gunung dengan teknik batik cap pada lembaran kain.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah yang muncul dirumuskan oleh penulis antara lain:

1. Bagaimana metode untuk mengembangkan motif batik kontemporer yang berkembang dalam fenomena berkain remaja?
2. Bagaimana cara mengolah visual motif batik kontemporer dengan inspirasi Burung Luntur Gunung menggunakan pengayaan visual *doodle art*?
3. Bagaimanakah cara untuk mengaplikasikan motif batik kontemporer dengan inspirasi Burung Luntur Gunung menggunakan teknik batik cap pada lembaran kain?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Teknik dan material yang digunakan
Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik batik cap dengan jenis cap kayu serta material kain yang akan digunakan yaitu kain katun mori primissima.
2. Inspirasi dan pengayaan visual
Inspirasi yang digunakan oleh penulis dalam membuat karya pada penelitian ini yaitu Burung Luntur Gunung dengan kategori sub spesies Burung Luntur Jawa

(*Apalharpactes Reinwardtii*). Sedangkan untuk pengayaan visualnya, penulis menggunakan pengayaan visual *doodle art*.

3. Produk

Produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini yaitu berupa cap batik dan lembaran kain batik dengan motif batik kontemporer yang menggunakan pengayaan visual *doodle art* serta inspirasi Burung Luntur Gunung.

1.5 Tujuan

Tujuan penulisan penelitian ini yaitu:

1. Mengembangkan motif batik kontemporer yang berkembang dalam fenomena berkain remaja.
2. Mengetahui metode yang digunakan dalam mengembangkan motif batik kontemporer yang terinspirasi dari Burung Luntur Gunung dengan pengayaan visual *doodle art*.
3. Mengaplikasikan motif batik kontemporer dengan inspirasi Burung Luntur Gunung menggunakan teknik batik cap pada lembaran kain.

1.6 Manfaat

Manfaat yang didapat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Terciptanya lembaran kain batik dengan motif kontemporer yang menggunakan pengayaan visual *doodle art*.
2. Menambah khasanah motif batik kontemporer yang ada di Indonesia.
3. Memberikan peluang bagi para peneliti selanjutnya sebagai acuan dan referensi terkait penelitian yang berhubungan dengan perancangan motif batik kontemporer yang menggunakan pengayaan visual *doodle art*.
4. Menambah wawasan serta pengetahuan terkait motif batik kontemporer dan pengayaan visual *doodle art*.

1.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kualitatif, antara lain sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Penulis melakukan pengumpulan data menggunakan beberapa sumber yang berasal dari artikel, buku, prosiding, dan jurnal yang berkaitan dengan batik kontemporer, *doodle art*, dan Burung Luntur Gunung yang digunakan sebagai landasan teori, referensi, maupun data untuk penelitian ini.

2. Observasi

Penulis melakukan kegiatan observasi ke rumah industri Hasan Batik dan Rumah Batik Komar dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait teknis pembuatan batik cap serta motif-motif batik kontemporer.

3. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada beberapa narasumber dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait perkembangan batik kontemporer, *doodle art*, dan Burung Luntur Gunung.

4. Studi Visual

Sebelum melakukan eksplorasi, penulis terlebih dahulu melakukan studi visual terhadap pengayaan visual *doodle art*, Burung Luntur Gunung, serta batik kontemporer.

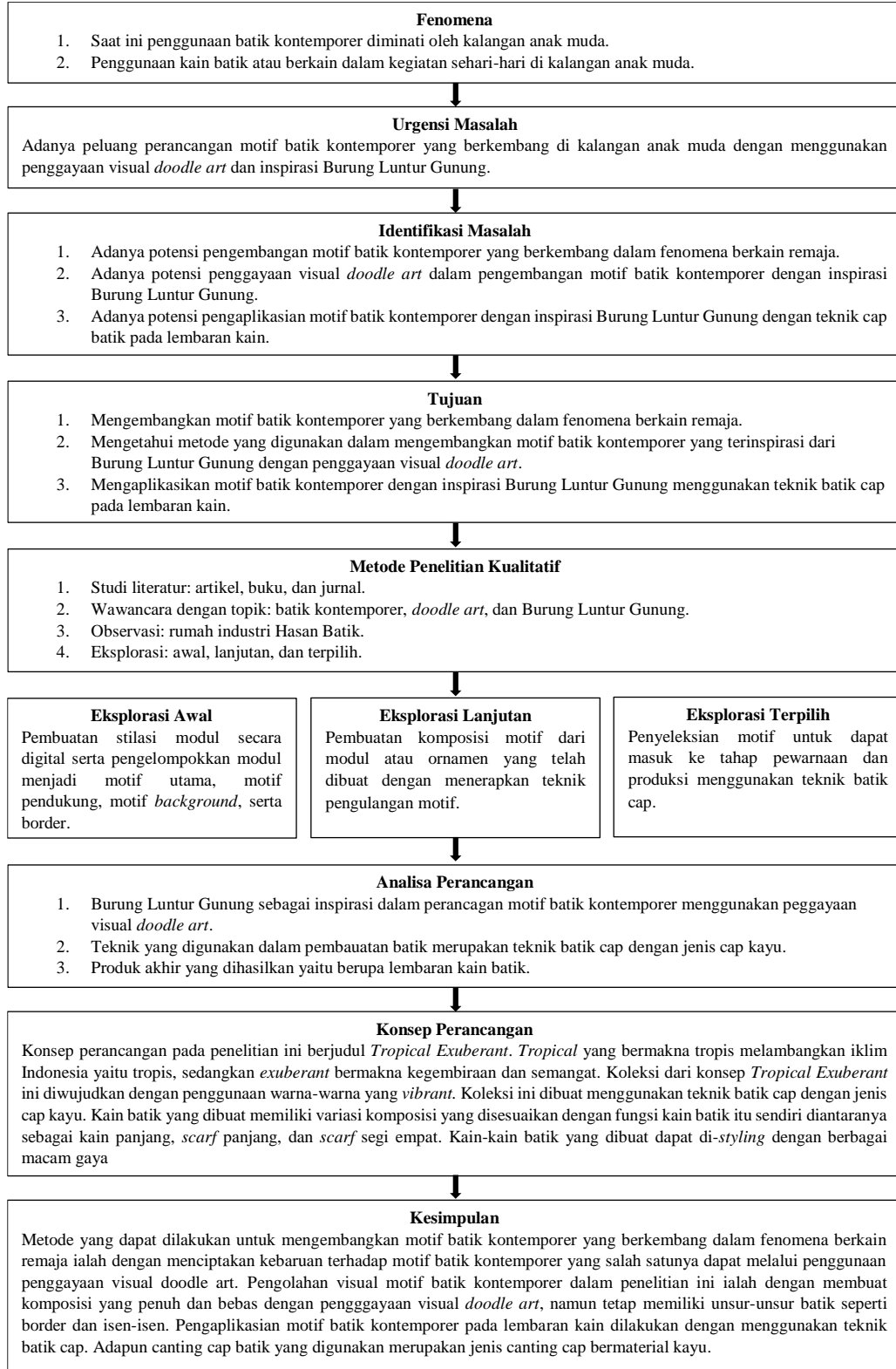
5. Eksplorasi

Penulis melakukan eksplorasi yang terbagi menjadi tiga tahap yaitu eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan, dan eksplorasi terpilih.

1.8 Kerangka Penelitian

Bagan I. 1 Kerangka Penelitian

Sumber: Data Pribadi, 2023



1.9 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun menjadi beberapa bab, antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori dasar seputar topik penelitian penulis seperti pengertian, klasifikasi, sampai pengembangan dari objek penelitian yaitu rupa dasar, motif batik kontemporer, pengayaan visual *doodle art*, dan Burung Luntur Gunung.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini berisi data hasil metode penelitian yang meliputi data primer, data sekunder, serta proses berkarya berupa hasil eksplorasi yang di dalamnya meliputi teknik dan material.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan konsep perancangan beserta hasilnya yang meliputi analisa *brand* pembanding, *image board*, deskripsi konsep, target market, *lifestyle board*, desain produk, dan visualisasi desain *merchandise*.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil karya penelitian yang telah dilakukan oleh penulis termasuk saran.